

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Kerja, *Work Life Balance* terhadap Kinerja Karyawan PT. Asasta Karya Utama. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Budaya organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya apabila budaya organisasi pada PT. Asasta Karya Utama ditingkatkan maka semakin meningkat pula kinerja karyawan yang akan dihasilkan. Dengan demikian, semakin optimal budaya organisasi dijalankan, semakin besar dampak positifnya terhadap kinerja karyawan. Hal ini disebabkan bahwa budaya organisasi yang kuat dapat membentuk suasana kerja yang bisa memperdayakan, memacu motivasi, serta dapat memberikan kesempatan kepada karyawan untuk berkembang.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja pegawai. Dengan kata lain, ketika motivasi kerja meningkat di PT. Asasta Karya Utama, maka kinerja karyawan pun meningkat. Pengaruh positif dan signifikan ini menunjukkan bahwa peningkatan motivasi kerja dapat mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan di PT. Asasta Karya Utama. Semakin baik untuk menerapkan motivasi kerja, semakin tinggi pula kinerja karyawan yang dihasilkan. Motivasi kerja yang kuat adalah kunci untuk menciptakan lingkungan yang produktif, antusias, dan fokus pada hasil yang optimal. Oleh karena itu, manajer harus fokus untuk membangun dan mempertahankan motivasi kerja yang tinggi di kalangan karyawan.
3. *Work-life balance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan di PT. Asasta Karya Utama. Dengan kata lain, ketika *work life balance* meningkat maka akan semakin tinggi pula kinerja karyawan yang dihasilkan. Oleh karena itu, peningkatan *work-life balance* yang efektif berkontribusi pada peningkatan kinerja karyawan perusahaan.

B. SARAN

Dengan mengacu pada kesimpulan diatas, maka penulis mencoba untuk mengajukan saran yang sekiranya bisa bermanfaat bagi peningkatan kinerja karyawan pada PT. Asasta Karya Utama.

1. PT. Asasta Karya Utama perlu memperkuat budaya organisasi pada karyawan agar selalu bisa memahami bahwa betapa pentingnya budaya organisasi untuk meningkatkan kinerja. Dengan memperkuat nilai-nilai budaya organisasi terutama berorientasi terhadap manusia dapat menciptakan di mana karyawan merasa dihargai hasil kerjanya, dan didorong untuk mengembangkan diri, sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawan PT. Asasta Karya utama.
2. PT. Asasta Karya Utama telah berhasil memperhatikan perlunya penghargaan karyawan, namun tetap memperhatikan strategi penghargaan yang efektif untuk menjaga tingkat motivasi dan kinerja karyawan yang tinggi. Motivasi kerja merupakan variabel yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Asasta Karya Utama. Untuk meningkatkan kinerja karyawan, perlu memperhatikan karyawan agar bisa beraktualisasi diri sehingga karyawan merasa terinspirasi, terlibat, dan penuh semangat untuk mencapai tujuan bersama. Pada akhirnya, hal ini akan meningkatkan kinerja karyawan.
3. PT. Asasta Karya Utama perlu mengembangkan dan menerapkan program yang mendukung keseimbangan kehidupan kerja bagi karyawan. Hal ini dapat mencakup jam kerja yang fleksibel, kebijakan liburan yang fleksibel, atau upaya untuk mendorong kerja jarak jauh jika memungkinkan. Dengan meningkatkan keseimbangan kehidupan kerja, perusahaan dapat meningkatkan kepuasan karyawan dan secara langsung meningkatkan kinerja bisnis. Hal ini berdasarkan penelitian yang menunjukkan bahwa *work-life balance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.